



TRACER STUDY ALUMNI PROGRAM STUDI PKK S1
KONSENTRASI TATA BUSANA JURUSAN
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana



Oleh
Hani Hamami NIM.5401411087

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Semarang, September 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL

22AEF260955395

Hani Hamana 1000
RUPIAH

NIM. 5401411087

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hani Hamami

NIM : 5401411087

Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Judul Skripsi : *TRACER STUDY* ALUMNI PROGRAM STUDI PKK S1
KONSENTRASI TATA BUSANA JURUSAN PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNNES.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, September 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Sicilia Sawitri M.Pd.

NIP.195701201986012001

PENGESAHAN

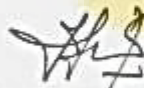
Skripsi dengan judul "*Tracer Study* Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang" telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 1 November 2016.

Oleh

Nama : Hani Hamami
NIM : 5401411087
Program Studi : Pendidikan S1 Tata Busana

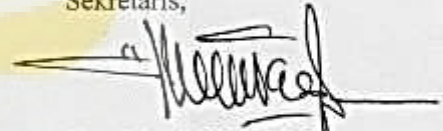
Panitia :

Ketua Panitia,



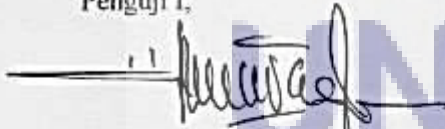
Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd
NIP.196805271993032010

Sekretaris,



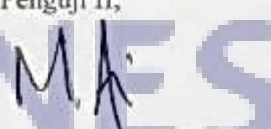
Dra. Musdalifah, M.Si
NIP.196211111987022001

Penguji I,



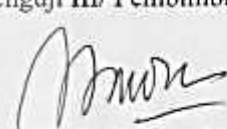
Dra. Musdalifah, M.Si
NIP.196211111987022001

Penguji II,



Muhammad Ansori, S.T.P., M.P
NIP. 197804102005011001

Penguji III/ Pembimbing



Dra. Sicilia Sawitri M.Pd
NIP.195701201986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNNES,



Dr. H. Nur Oudus, M.T
NIP. 196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow (Albert Einstein)
- ❖ Berpikir dan berprasangka positiflah selalu, maka hal menakjubkan akan terjadi (Tere Liye)

PERSEMBAHAN

1. Untuk Ummi tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan tak henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah SWT demi kesuksesan penulis.
2. Untuk Mba lyta, Abang Hamzah, Nia, Fachri, Revo dan Niko yang terus memberi dukungan, motivasi dan koreksi demi kelancaran penulis.
3. Untuk kawan-kawan seperjuangan yang selalu memberi semangat dan bantuan demi kelancaran penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Anugerah dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Tracer Study* Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan dan masukan dari banyak pihak maupun bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. H. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Musdalifah, M.Si., Ketua Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Ansori, S.T.P, M.P, dan Dra. Musdalifah, M.Si, Dosen penguji skripsi yang telah memberikan koreksi dan masukan terhadap skripsi ini.
7. Orang tua, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan perhatian, motivasi, kasih sayang serta do'a pada setiap langkah penulis.

8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu selama penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan khususnya bagi penulis.



Semarang, September 2016

Penulis

ABSTRAK

Hani Hamami. 2016. *Tracer Study Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Dra. Sicilia Sawitri M.Pd

Kata kunci : alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana ; *Tracer Study*

Tracer study merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk memperoleh data lulusan seperti lama masa tunggu lulusan, kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan, penghasilan, penempatan pekerjaan, dan situasi kerja bagi mahasiswa yang telah lulus. Lulusan diharapkan dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui lama waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, 2) Untuk mengetahui jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan, 3) Untuk mengetahui tempat kerja alumni, 4) Untuk mengetahui penghasilan alumni 5) Memperbarui informasi alumni dan 6) Mengetahui seberapa besar keberhasilan jurusan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana dengan periode wisuda tahun 2014-2015, dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 58 alumni. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu tunggu alumni yaitu 67% dengan waktu lebih dari tiga bulan, Jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan yaitu sebesar 85%. Tempat kerja alumni yaitu 19% untuk tempat kerja negeri, 38% untuk tempat kerja swasta, dan rata-rata penghasilan alumni yaitu penghasilan di atas satu juta seratus dengan persentase 55%. Simpulan hasil dari penelitian ditemukan bahwa alumni sebesar 95% telah mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari universitas, dan sebesar 93% alumni berpendapat bahwa pekerjaan yang didapatkan saat ini sudah memenuhi harapan alumni dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Keberhasilan jurusan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, termasuk dalam kategori sangat baik dikarenakan sebesar 87,9% alumni mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah pihak Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana diharapkan mampu lebih meningkatkan sarana dan pra sarana untuk lebih mendukung alumni menjadi lulusan yang dapat diterima sesuai dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat bagi Peneliti	8
1.6.2 Manfaat bagi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana	9
1.7 Penegasan Istilah.....	9
1.7.1 <i>Tracer Study</i>	9
1.7.2 Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i> (Studi Penelusuran).....	12
2.1.2 Tujuan Studi Penelusuran (<i>Tracer Study</i>).....	14
2.1.3 Manfaat Studi Penelusuran (<i>Tracer Study</i>).....	16
2.1.4 Masa Tunggu Kerja.....	17
2.1.5 Jenis Pekerjaan Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana	17
2.1.5.1 Guru Tata Busana.....	19
2.1.5.2 <i>Pattern Maker</i>	21
2.1.5.3 Desainer/Perancang Busana	22
2.1.5.4 Wirausaha.....	23
2.1.5.5 Widyaiswara Bidang Busana	25
2.1.6 Tempat Kerja.....	26
2.1.7 Penghasilan (Upah hasil bekerja).....	27
2.1.8 Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana	31
2.1.9 Lulusan yang Berkualitas	32
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	34
2.3 Pertanyaan Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	40

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3	Metode Penentuan Subyek Penelitian	41
3.3.1	Populasi Penelitian	41
3.3.2	Sampel Penelitian	42
3.3.3	Variabel Penelitian	43
3.4	Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	48
3.4.1	Kuesioner	48
3.4.2	Dokumentasi	49
3.4.3	Checklist	49
3.5	Alat Pengujian Instrumen	50
3.5.1	Validitas Konstruksi (<i>Construct Validity</i>)	50
3.5.2	Reliabilitas	51
3.6	Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Deskripsi Data Masa Tunggu Alumni	53
4.1.2	Deskripsi Data Jenis Pekerjaan Alumni yang Sesuai dengan Kompetensi Jurusan	54
4.1.3	Deskripsi Data Tempat Kerja atau Instansi Tempat Bekerja Alumni ...	56
4.1.4	Deskripsi Data Penghasilan yang Diperoleh Alumni	58
4.1.5	Deskripsi Data Alumni	59
4.1.6	Deskripsi Data Keberhasilan Jurusan dalam Menciptakan Lulusan yang Berkualitas	62
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.2.1	Masa Tunggu Alumni	62
4.2.2	Jenis Pekerjaan Alumni yang Sesuai dengan Kompetensi Jurusan	64
4.2.3	Tempat Kerja atau Instansi Tempat Bekerja Alumni	65
4.2.4	Penghasilan yang Diperoleh Alumni	66
4.2.5	Data Alumni	68
4.2.6	Keberhasilan Jurusan dalam Menciptakan Lulusan yang Berkualitas ..	70
4.3	Keterbatasan Penelitian	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	73
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

2.1 Elemen Penilaian Standar Lulusan (BAN-PT, 2007)	17
2.2 Daftar Upah Minimum Provinsi 2015.....	29
2.3 Daftar Upah Minimum Kota atau Kabupaten di Jawa Tengah 2015.....	30
3.1 Populasi Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNNES	42
3.2 Jumlah pengambilan sampel dari jumlah populasi wisudawan	43
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (data yang dibutuhkan).....	47
4.1 Hasil Analisis Lama Masa Tunggu Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana dalam Mendapatkan Pekerjaan	53
4.2 Hasil Analisis Jenis Pekerjaan Pertama Alumni	55
4.3 Hasil Analisis Tempat Kerja atau Instansi Tempat Bekerja Alumni.....	56
4.4 Hasil Analisis Rata-Rata Penghasilan Alumni.....	58
4.5 Kelanjutan Studi.....	59
4.6 Frekuensi Mahasiswa Bekerja.....	60
4.7 Harapan Bekerja Setelah Lulus	60
4.8 Pendidikan Prosedur Melamar Pekerjaan	61
4.9 Kesesuaian Pekerjaan dengan Jurusan	62



DAFTAR GAMBAR

3.1 Rumus analisis deskriptif persentase	52
4.1 Diagram Pekerjaan Alumni.....	56
4.2 Diagram Instansi Tempat Bekerja Alumni	57
4.3 Diagram Penghasilan Alumni	59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama responden uji coba kuesioner	79
2. Daftar nama responden penelitian wisudawan periode 1, 2 dan 3 tahun 2014	80
3. Daftar nama responden penelitian wisudawan periode 1, 2 dan 3 tahun 2015	81
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	83
5. Kuesioner Penelitian	86
6. Perhitungan validitas konstruksi	104
7. Rekap wisudawan periode I tahun 2014	105
8. Rekap wisudawan periode II tahun 2014.....	106
9. Rekap wisudawan periode III tahun 2014.....	107
10. Rekap wisudawan periode I tahun 2015	108
11. Rekap wisudawan periode II tahun 2015	109
12. Surat Permohonan Validasi.....	110
13. Lembar Penilaian Instrumen	112
14. Tabulasi data hasil penelitian wisuda.....	116
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan salah satu jalan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkompentensi dibidangnya, dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan untuk menunjang peserta didik menuju jenjang pekerjaan. Proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing yang dapat menopangnya di kemudian hari di dunia kerja. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik diharapkan dapat diserap oleh dunia kerja.

Demi tercapainya lulusan yang berkualitas dibutuhkan adanya perbaikan tiap waktunya antara pendidik serta lembaga pendidikan, sehingga mampu melakukan suatu perkembangan yang signifikan antara lulusan dari tahun ke tahun. Lulusan yang berkualitas salah satu nya dapat dilihat dari kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti setelah lulus, tingkat penghasilan lulusan, maupun masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mampu memenuhi daya saing dalam dunia kerja ditopang oleh ilmu yang didapat dari masa perkuliahan atau dengan kata lain dunia perkuliahan cukup berperan penting dalam memenuhi kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Proses pendidikan menghasilkan produk, yaitu berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah dengan menggunakan *Tracer Study* (penelusuran alumni/lulusan).

Tracer study merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk memperoleh data seperti lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja, dan situasi kerja bagi mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Official Site Universitas Negeri Semarang (www.unnes.ac.id) menyebutkan, Universitas Negeri Semarang memiliki 8 fakultas, yaitu Fakultas

Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Busana merupakan salah satu Prodi di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai bagian dari Universitas Negeri Semarang telah banyak menghasilkan lulusan, melalui agenda rutin wisuda setiap tahun 2 kali. Agenda wisuda di Universitas Negeri Semarang mulai tahun 2014 berubah menjadi 3 kali dalam setahun. Lulusannya diharapkan dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya selama masa perkuliahan. Selama 2 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 120 mahasiswa. Apabila dilihat pertahun per periode wisuda, pada tahun 2014 periode wisuda I telah meluluskan 27 mahasiswa, periode II telah meluluskan 22 mahasiswa, dan pada periode III telah meluluskan 20 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 periode wisuda I telah meluluskan 34 mahasiswa, dan pada periode II telah meluluskan 17 mahasiswa. Sehingga jumlah mahasiswa lulusan Prodi Tata Busana pada tahun 2014 dan 2015 adalah 120 mahasiswa, dan rerata per periode menghasilkan lulusan sebanyak 24 mahasiswa.

Data yang akurat mengenai masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja, dan situasi kerja bagi mahasiswa yang telah lulus sangat diperlukan oleh Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Data tersebut diperlukan untuk mengetahui profil lulusan Program Studi atau Jurusan seperti besarnya tingkat daya serap lulusan di dunia kerja, jumlah pengangguran lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, dan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan.

Informasi yang didapatkan dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diketahui bahwa untuk Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana selama dua (2) tahun terakhir belum dilakukan penelusuran terhadap alumni, sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni, maka dapat membantu data akreditasi yang dibutuhkan oleh jurusan. Uraian di atas menjelaskan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap, “*Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang didapat melalui latar belakang yang telah di jabarkan yaitu:

- a. Kurangnya Informasi seperti lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, penempatan kerja, dan lokasi kerja alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- b. Kurangnya data mengenai kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
- c. Diperlukannya profil lulusan Program Studi atau Jurusan seperti besarnya tingkat daya serap lulusan di dunia kerja serta jumlah pengangguran lulusan
- d. Perguruan tinggi membutuhkan data mengenai kecocokan ilmu antara kompetensi yang diberikan jurusan dengan kebutuhan di lapangan
- e. Dibutuhkan informasi mengenai kehidupan alumni setelah lepas dari perguruan tinggi, apakah perguruan tinggi telah mampu memberi bekal yang cukup untuk kehidupan alumni di dunia nyata atau dunia kerja

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan masalah secara luas, permasalahan yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah:

a. *Tracer Study*

Tracer Study adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012:6).

b. Alumni Program Studi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang

Alumni atau lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari Universitas Negeri Semarang baik yang telah terserap di pasar kerja atau yang belum (Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang, Prosedur Mutu Penetapan Rumusan Kompetensi Lulusan 2010:1). Dalam penelitian ini khusus untuk meneliti wisudawan dari Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dengan periode wisuda tahap I, II dan III pada tahun 2014, dan wisudawan periode wisuda tahap I dan II pada tahun 2015

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berapa persentase rata-rata masa tunggu alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam mendapatkan pekerjaan?
- b. Berapa persentase jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?

- c. Dimana tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?
- d. Berapa rata-rata penghasilan atau gaji yang diperoleh alumni Program Studi S1 Pendidikan konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?
- e. Bagaimana informasi terbaru alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang wisudawan tahun 2014-2015?
- f. Berapa besar keberhasilan jurusan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, melalui jenis pekerjaan alumni setelah lulus dari Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui berapa persentase masa tunggu alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam mendapatkan pekerjaan.
- b. Mengetahui berapa persentase jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

- c. Mengetahui dimana tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- d. Mengetahui rata-rata penghasilan alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang wisudawan tahun 2014-2015
- e. Memperbarui informasi alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang wisudawan tahun 2014-2015.
- f. Mengetahui seberapa besar keberhasilan jurusan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, melalui jenis pekerjaan alumni setelah lulus dari Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Memberikan gambaran pekerjaan yang akan digeluti setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
- b. Memberikan gambaran mengenai penghasilan yang akan didapat di berbagai jenis pekerjaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.6.2 Manfaat bagi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana

- a. Memberikan informasi yang terkait dengan data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- b. Memberikan informasi yang mendukung kelengkapan data administrasi jurusan yang dapat dijadikan sumber data atau referensi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.
- c. Memberikan informasi seperti lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, penempatan kerja, dan lokasi kerja alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- d. Mengetahui sejauh mana daya serap Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada lapangan pekerjaan.

1.7 Penegasan Istilah

Judul penelitian merupakan gambaran ringkas tentang masalah yang akan diteliti. Agar tidak terjadi salah tafsir maka akan diberikan batasan – batasan pengertian mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1.7.1 Tracer Study

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:6) mengungkapkan, *Tracer study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam

pekerjaan dan perjalanan karir. Tri Suyati (2012:1) menjelaskan, studi penelusuran (*Tracer Study*) adalah suatu deskriptif yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan perguruan tinggi, mengenai berbagai data yang menyangkut diri lulusan, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama waktu studi, jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal.

BAN-PT (2007) dikutip oleh Ainil Fitri (2010:16) mengungkapkan, masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat sebagai berikut, < 3 bulan memiliki peringkat yang sangat baik, 3-6 bulan memiliki peringkat yang baik, 6-12 bulan memiliki peringkat yang cukup baik, dan > 12 bulan memiliki peringkat kurang baik. Tri Junianti dkk (2013:1) menjabarkan, gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER.13/MEN/X/2011 tercantum bahwa, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber-sumber untuk di produksi.

Studi penelusuran dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan dari Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang selama dua (2) tahun terakhir yaitu pada Tahun 2014 untuk periode I, II dan III kemudian pada Tahun 2015 untuk periode I dan II yang

berguna untuk mengetahui jenis pekerjaan wisudawan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, gaji yang diperoleh, serta tempat kerja wisudawan.

1.7.2 Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana

Alumni atau lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari Universitas Negeri Semarang baik yang telah terserap di pasar kerja atau yang belum (Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang, Prosedur Mutu Penetapan Rumusan Kompetensi Lulusan 2010:1). Dalam penelitian ini khusus untuk meneliti wisudawan dari Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dengan periode wisuda tahap I II dan III pada tahun 2014 dan periode wisuda tahap I dan II pada tahun 2015



BAB II

PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari skripsi, terdiri dari: konsep dasar tentang studi penelusuran, dan Alumni Program Studi Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Bagian akhir pada bab ini akan dilampirkan kerangka berfikir dari penelitian studi penelusuran Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Konsep Dasar *Tracer Study* (Studi Penelusuran)

Tracer Study atau Studi Penelusuran dikutip oleh Tri Suyati (2012:1), “studi penelusuran adalah suatu deskriptif yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan perguruan tinggi, mengenai berbagai data yang menyangkut diri lulusan, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama waktu studi, jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal”. Soemantri (2010:4) juga menyebutkan, penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Studi penelusuran merupakan suatu metode dari pelaksanaan *Tracer Study* terhadap alumni. *Tracer Study* dapat membantu perguruan tinggi dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dari alumni atau lulusan.

”*Tracer Study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012:6)”.

Kegiatan *Tracer Study* juga dapat digunakan untuk mencari informasi tentang kebutuhan perusahaan atau instansi terhadap alumni Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan tentang pembelajaran dan pengalaman kerja yang dialami oleh lulusan untuk pengembangan Perguruan Tinggi. Harald Schomburg dikutip oleh Soemantri dkk (2010:4) mendefinisikan ”*Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang”. Kegiatan *Tracer Study* dapat memberikan informasi yang diperoleh dari lulusan yang berhasil di profesinya, seperti pengetahuan, keterampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, dan posisi dari profesi yang dilakukan lulusan. Lulusan dapat memberikan informasi mengenai proses pendidikan dan pembelajaran selama masa perkuliahan di Perguruan Tinggi.

Syafila dalam Lieli Suharti dan Ferrynela (2012:2) mengungkapkan, ”*Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang berbagai kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang”.

BAN-PT (2007) dikutip oleh Ainil Fitri (2010:15), terdapat beberapa elemen penilaian yang digunakan untuk melihat keefektifan standar lulusan yaitu:

- a. Ditetapkannya profil lulusan, meliputi ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
- b. Layanan dan pendayagunaan lulusan, meliputi ragam, jenis, wadah, mutu, harga, dan intensitasnya
- c. Pelacakan dan perekaman data lulusan, meliputi kekomprehensifan, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama
- d. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik Program Studi

Studi penelusuran alumni (*Tracer Study*) dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas, adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan Perguruan Tinggi seperti profil lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, penempatan kerja, dan penghasilan atau gaji yang diperoleh. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

2.1.2 Tujuan Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran. Hasil dari *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan (2012:39) mengungkapkan, *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui:

- a. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi
- d. *Input* pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan

Soemantri dkk (2010:4) mengungkapkan, tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah :

- a. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan.
- b. Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan.
- c. Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan.
- d. Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Kegiatan *Tracer Study* bermanfaat untuk meningkatkan hubungan antar alumni dengan lembaga pendidikan yang telah dilalui, dapat dilihat menurut pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dengan lembaga pendidikan yang kuat dapat membawa banyak manfaat terhadap lembaga pendidikan melalui diakui nya alumni lembaga pendidikan di masyarakat.

2.1.3 Manfaat Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Manfaat studi penelusuran dijelaskan oleh Tri Suyati (2012:4), “studi penelusuran bermanfaat untuk memberikan gambaran situasi sekarang dan pergerakan karir disaat setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi ...

memprediksi prospektif aturan masa depan dan sumbangan visi dan misi perguruan tinggi”.

Manfaat studi penelusuran dalam Tri Suyati (2012:4), adalah “ ... sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja, sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya, dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi”.

Mario Antonius B (2014) mengungkapkan, *Tracer Study* bagi perguruan tinggi memiliki manfaat diantaranya:

- a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni)
- b. Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan, apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja
- c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran
- d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:31) juga menyebutkan, manfaat *Tracer Study* adalah:

- a. Menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan bersangkutan
- b. Menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional
- c. Menilai relevansi pendidikan tinggi
- d. Informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- e. Kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi

2.1.4 Masa Tunggu Kerja

BAN-PT (2008) dikutip oleh Ainil Fitri (2010:14) mengungkapkan, lamanya masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya

setelah lulus membutuhkan waktu yang singkat yaitu kurang dari 3 bulan. Bambang Sutiyoso (2008:12) juga menyebutkan, masa tunggu kerja adalah masa atau waktu rentang dari lulusnya alumni hingga mendapatkan kerja. Buku V Pedoman Penilaian Portofolio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi tahun 2007 menjelaskan, elemen penilaian standar lulusan adalah ” ... masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat, perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik, ... perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan”.. BAN-PT (2007) dikutip oleh Ainil Fitri (2010:16), masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Elemen Penilaian Standar Lulusan (BAN-PT, 2007)

KOMPONEN	HARKAT DAN PERINGKAT			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Masa tunggu lulusan untuk bekerja	< 3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan

(Sumber: Ainil Fitri, Universitas Sumatera Utara, 2010)

2.1.5 Jenis Pekerjaan Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana

Hasibuan dikutip oleh Siswanto (2007:41) menyebutkan, kerja adalah sejumlah aktifitas fisik dan mental seseorang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Kerja adalah suatu aktifitas, namun tidak semua aktifitas manusia sebagai pekerjaan, karena di dalam makna pekerjaan terkandung dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar yaitu sebagai berikut:

- a. Aktifitas dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya, atau produk yang berkualitas
- b. Apa yang dilakukan tersebut, dilakukan karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan, karena itu terkandung di dalamnya suatu semangat untuk mengerahkan segala potensi yang dimiliki sehingga apa yang dikerjakan benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat

Renita, B (2006:125) menjelaskan, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.. Anoraga (2001:14) mengemukakan, bahwa kerja merupakan kegiatan esensial kehidupan manusia yang mungkin bersifat sosial, yang mampu memberikan status dari masyarakat sekitar. Definisi-definisi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kerja adalah aktivitas manusia baik bersifat sosial maupun mengarah pada penghasilan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah pekerjaan yang sejalan atau searah dengan bidang ilmu yang telah diampu selama masa perkuliahan. Bidang ilmu yang telah diampu oleh mahasiswa lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu di bidang keguruan, busana,

ataupun wirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu diantaranya guru bidang busana atau dosen bidang busana, pattern maker/staff marker, designer, dan wirausaha. Sehingga selain bidang pekerjaan yang disebutkan diatas merupakan jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Berikut penjelasan mengenai masing-masing bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang:

2.1.5.1 Guru Tata Busana

Salah satu bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan dari Tata Busana yaitu menjadi seorang Guru Tata Busana. Oemar Hamalik (2008:59) menyampaikan, guru adalah suatu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental atau kepribadian, keilmiahan atau pengetahuan, dan keterampilan. Oemar Hamalik (2008:38) juga menyampaikan, “jabatan guru adalah suatu jabatan profesi. Guru dalam tulisan ini adalah guru yang melakukan fungsinya di sekolah. Dalam pengertian tersebut, telah terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan

fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya”

D. Hazkew, dkk dikutip oleh Hamzah B. Uno (2009:15) menyampaikan, *“Teacher is professional person who conducts classes”*. Yang berarti: Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas. Kemudian D. Grambs, dkk dikutip oleh Hamzah B. Uno (2009:15) mengungkapkan, *“Teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes places”*. Yang berarti: Guru adalah orang-orang yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan perilaku individu sehingga pendidikan dapat berpengaruh secara nyata.

Moh. Uzer Usman (2013:21) mengungkapkan,

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Guru dan Dosen pada UU Nomor 14 tahun 2005 disebutkan pada Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1, “guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab II Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan pasal 2 ayat 1 menyebutkan, “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini

pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Guru atau tenaga pendidik bidang busana tidak dapat dipisahkan dari harapan yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 ayat (1) yaitu ”Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Guru bidang busana perlu memiliki keahlian di bidangnya atau spesialisasi pada bidangnya, dan memiliki keahlian dalam mengantarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam bidang busana (A. Riyanto, 2008).

2.1.5.2 Pattern Maker

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Lulusan Program Studi S1 Tata Busana juga diantaranya adalah menjadi seorang *pattern maker*. Lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang juga memiliki keahlian dalam membuat pola baik secara langsung (*manual*) maupun menggunakan aplikasi atau alat khusus untuk membuat pola (*machinal*). Sehingga lulusan Program Studi S1 Tata Busana mampu bekerja menjadi seorang *pattern maker*.

Dwi Ambarwati (2013:1) menyebutkan, “*Pattern maker* merupakan salah satu profesi di bidang busana yang bertugas membuat pola busana”. *Pattern maker* menurut kamus mode Indonesia yang dikutip oleh Dwi Ambarwati (2013:1) adalah

“Pembuat pola dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan Baju. Seorang Pattern maker harus memiliki pemahaman yang kuat tentang model busana baik dari faham gambar berbagai model busana sampai menganalisis model busana, konstruksi pola, dan ukuran”. Tugas utama dari seorang *pattern maker* adalah membuat dan menggandakan pola, serta menyusun panel dalam marker untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan *fabrics*.

2.1.5.3 Desainer/Perancang Busana

Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang juga memiliki keahlian dalam membuat desain busana maupun aksesoris pendukung busana baik secara manual maupun machinal. Sehingga lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang juga mampu menjadi seorang Desainer ataupun seorang Perancang Busana sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

Sulis (2011) dalam jurnal terbitannya mengungkapkan, ”Perancang busana adalah seseorang yang bertugas untuk merancang atau mendesain serta membuat busana. Fashion desainer di indonesia adalah salah satu pihak yang berperan dalam pengembangan mode di Indonesia. Fashion desainer indonesia bertugas menganalisis pasar terkait dengan tren fashion yang sedang diminati dan dibutuhkan para konsumen, serta membuat rancangan busana berdasarkan hasil riset dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Para fashion designer

Indonesia sangat dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi untuk menghasilkan rancangan yang sesuai dengan keinginan pasar”

2.1.5.4 Wirausaha

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang salah satunya adalah wirausaha. Mahasiswa yang mampu mendirikan, membentuk atau membuat suatu usaha mandiri yang didanai oleh diri sendiri ataupun di danai oleh investor merupakan seorang wirausahawan/wirausahawati. Karena sesuai dengan salah satu mata kuliah yang telah diampu yaitu mata kuliah Perencanaan Usaha yang telah ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang semasa kuliah. Sehingga wirausaha merupakan salah satu bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Wirausaha menurut Raymond W.Y. Kao dikutip oleh Ario Trisna (2013) adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita. Wirausaha menurut Richard Cantillon dikutip oleh Ario Trisna (2013) adalah “seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi”.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan wirausahawan sebagai "orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam memproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya"

Wirausaha menurut Schumpeter dikutip oleh Ario Trisna (2013) merupakan inovator yang tidak selalu menjadi inventor (penemu). Wirausaha menurut Syamsudin Suryana dikutip oleh Ario Trisna (2013) adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan. Wirausaha menurut Prawirokusumo dikutip oleh Izzati Amperaningrum dan Zuhad Ichyaudin (2010) adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Ario Trisna (2013) dalam jurnal miliknya mengungkapkan, wirausaha adalah "orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik khusus yang melekat pada diri seorang wirausaha seperti percaya diri, mempunyai banyak minat, bisa bersepakat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah, dan suka mencoba sesuatu".

Wirausaha dalam bidang busana dapat disimpulkan yaitu seorang wirausahawan/wirausahawati yang mampu mendirikan, mengelola, menjalankan usaha pada bidang busana baik secara mandiri maupun secara berkelompok dengan kemungkinan untung rugi. Wirausaha bidang busana diantaranya yaitu wirausaha yang membentuk, mendirikan, mengelola, menjalankan: Konveksi, Tailor, Modiste, Butik, maupun usaha kecil-kecilan menerima jahitan dirumah.

2.1.5.5 Widyaiswara Bidang Busana

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah Widyaiswara. Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan atau melatih PNS pada lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) pemerintah (Direktorat Pembinaan Widyaiswara LAN, 2012). Widyaiswara dicalonkan secara internal dan diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan penempatan dalam lingkungan instansi dari pejabat yang mengangkat melalui surat rekomendasi yang diterbitkan oleh LAN setelah calon Widyaiswara dinyatakan lulus syarat administrasi dan uji atau evaluasi kompetensi melalui paparan spesialisasi mata diklat (Direktorat Pembinaan Widyaiswara Lembaga Administrasi Negara, 2012).

Tugas pokok widyaiswara (Biro Kepegawaian Kementerian Perindustrian RI, 2012) yaitu:

- a. Mendidik, mengajar dan atau melatih PNS pada unit pendidikan dan pelatihan instansi masing-masing
- b. Melakukan Analisis Kebutuhan Diklat
- c. Menyusun Kurikulum Diklat
- d. Menyusun Bahan Diklat
- e. Melaksanakan Diklat atau Mengajar dan Melatih
- f. Memberikan Bimbingan dan Konsultasi
- g. Melakukan Evaluasi Hasil Belajar

Widyaiswara harus memiliki keahlian khusus yang berdasarkan rumpun keilmuan tertentu. Keahlian khusus tersebut merupakan Spesialisasi Widyaiswara yang diperoleh dari latar belakang pendidikan maupun pengalaman kerjanya (Fitri Weningtyas dan Gita Indrawanti, 2011:2).

2.1.6 Tempat Kerja

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI nomor PER.08/MEN/VII/2010 menjelaskan, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya, termasuk semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau berhubungan dengan tempat kerja. Pada UU nomor 2 tahun 2012 tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum pasal 1 ayat 1, instansi adalah Lembaga Negara, Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Badan Hukum Milik Negara/Badan Usaha Milik Negara yang mendapat penugasan khusus Pemerintah, UU nomor 56 tahun 1999 tentang rakyat terlatih penjelasan pasal 19 ayat 2 juga tercantum, badan atau lembaga Pemerintah/Negara termasuk juga BUMN.

Badan atau lembaga di dalam instansi adalah instansi pemerintah, sekolah negeri, sekolah swasta, wiraswasta, dan perusahaan swasta. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 18 tahun 2009 menyebutkan, instansi pemerintah adalah lembaga pemerintah yang secara resmi dibentuk berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam RUU Administrasi Pemerintahan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara draft 4 tahun 2005 pasal 1 menyebutkan, instansi pemerintah adalah semua organisasi milik pemerintah yang melaksanakan fungsi untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan administrasi pemerintah baik di pusat maupun di daerah. Yoyok Eko Suseno (2013:5) menjelaskan, sekolah negeri merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa. Yoyok

Eko Suseno (2013:5) pun menjelaskan, sekolah swasta adalah sekolah untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus terhadap mereka contoh, sekolah keagamaan atau sekolah yang memiliki standar pendidikan yang lebih tinggi atau berusaha untuk mengembangkan prestasi pribadi lainnya.

Intan E. A (2012:3) dalam jurnal miliknya mengungkapkan, wiraswasta adalah orang yang berani bersikap, berfikir, dan bertindak menurut kemampuan dan keberanian untuk menciptakan pekerjaan sendiri, mencari nafkah, dan berkarir dengan sikap mandiri. Restu Meilina Agustin (2012:2) menyampaikan, perusahaan swasta adalah seluruh atau sebagian modal dan pendiriannya dimiliki oleh swasta, pembagian keuntungannya diperuntukan swasta seperti Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Central Asia, dan sebagainya.

2.1.7 Penghasilan (Upah hasil bekerja)

Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 10 dikutip oleh Ria Resti A (2012:2), “Gaji atau Upah adalah hak Pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pemberi Kerja kepada Pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.” Mirza (2012:12) juga mengungkapkan, penghasilan adalah gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, uang pensiun, dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan. Tri Junianti dkk (2012:1) menyampaikan, gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya.

Agus Tulus menyampaikan yang dikutip oleh Dewi Rosmayanti dan Nurjana (2013:6), gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga manajerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif mingguan, bulanan, atau tahunan. Hasibuan yang dikutip oleh Dewi Rosmayanti dan Nurjana (2013:7), gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Peraturan Pemerintah nomor 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketujuh belas atas Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1977 mengenai gaji pegawai negeri sipil menjelaskan, perhitungannya sebesar 16% dibanding gaji PNS tahun 2014.

Dewan Penelitian Pengupahan Nasional dikutip oleh Ria Resti A (2012:2), upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, upah dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja. Pada UU Kecelakaan No. 33 Tahun 1974 Pasal 7 Ayat a yang dikutip oleh Dewi Rosmayanti dan Nurjana (2013:6), upah adalah tiap-tiap pembayaran berupa uang yang diterima oleh buruh sebagai ganti pekerjaan, perumahan, makan, bahan makanan, dan pakaian dengan percuma yang nilainya ditaksir menurut harga umum di tempat itu. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 7 tahun 2013 menyampaikan, upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring

pengaman. Pada tabel 2.2 berikut adalah daftar upah minimum provinsi UMP/UMR 2015 dan UMK di Jawa Tengah 2015, dan pada Tabel 2.3 adalah Daftar Upah Minimum Kota atau Kabupaten di Jawa Tengah 2015 :

Tabel 2.2 Daftar Upah Minimum Provinsi 2015

No.	Provinsi	Tahun		Kenaikan (%)	Selisih (Rp)
		2014	2015		
1	Kalimantan Selatan	1.620.000	1.870.000	15,43 %	250.000
2	Banten	1.325.000	1.900.000	8,57 %	575.000
3	Kalimantan Tengah	1.723.970	1.896.367	10 %	172.397
4	Kalimantan Barat	1.380.000	1.560.000	13,04 %	180.000
5	Jambi	1.502.000	1.710.000	13,83 %	208.000
6	Sulawesi Tenggara	1.400.000	1.652.000	18 %	252.000
7	Sumatera Barat	1.490.000	1.615.000	8,39%	125.000
8	Bangka Belitung	1.640.000	2.100.000	28,05 %	460.000
9	Papua	1.900.000	2.193.000	7,5 %	293.000
10	Bengkulu	1.350.000	1.500.000	11,11 %	150.000
11	Nusa Tenggara Barat	1.210.000	1.330.000	9,92 %	120.000
12	Jakarta	2.441.301	2.700.000	10,6 %	258.699
13	Kepulauan Riau	1.665.000	1.954.000	17,36 %	289.000
14	Riau	1.700.000	1.878.000	10,47 %	178.000
15	Sumatera Utara	1.505.850	1.625.000	7,1 %	119.150
16	Kalimantan Timur	1.886.315	2.026.126	7,41 %	139.811
17	Aceh	1.750.000	1.900.000	8,57 %	150.000
18	Sulawesi Tengah	1.250.000	1.500.000	20 %	250.000
19	Maluku	1.415.000	1.650.000	16,61 %	235.000
20	Gorontalo	1.325.000	1.600.000	20,75 %	275.000
21	Papua Barat	1.870.000	2.015.000	7,75 %	145.000
22	Sulawesi Utara	1.900.000	2.150.000	13,16 %	250.000
23	Sulawesi Selatan	1.800.000	2.000.000	11,11 %	200.000
24	Sumatera Selatan	1.825.000	1.974.346	8,15 %	149.346

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
(November, 2015)

Tabel 2.3 Daftar Upah Minimum Kota atau Kabupaten di Jawa Tengah 2015

No.	Kota/Kabupaten	2015
1	Kota Semarang	1.685.000
2	Demak	1.535.000
3	Kabupaten Semarang	1.419.000
4	Kendal	1.383.450
5	Kota Salatiga	1.287.000
6	Kota Pekalongan	1.291.000
7	Kabupaten Magelang	1.255.000
8	Kudus	1.380.000
9	Sukoharjo	1.223.000
10	Batang	1.270.000
11	Kabupaten Pekalongan	1.271.000
12	Kota Surakarta/Solo	1.222.400
13	Cilacap Kota	1.287.000
14	Boyolali	1.197.800
15	Pemalang	1.193.400
16	Karanganyar	1.226.000
17	Temanggung	1.178.000
18	Kota Tegal	1.155.000
19	Kota Magelang	1.255.000
20	Klaten	1.170.000
21	Purbalingga	1.101.600
22	Pati	1.176.500
23	Blora	1.180.000
24	Banyumas	1.100.000
25	Jepara	1.150.000
26	Tegal	1.206.000
27	Brebes	1.166.550
28	Rembang	1.120.000
29	Kebumen	1.157.500
30	Cilacap Timur	1.200.000
31	Sragen	1.105.000
32	Wonogori	1.101.000
33	Cilacap Barat	1.100.000
34	Grobogan	1.160.000
35	Banjarnegara	1.112.500
36	Purworejo	1.165.000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah (November, 2015)

Rata-rata daftar upah minimum kota atau kabupaten di Jawa Tengah adalah Rp 1.227.380,56 menurut Tabel 2.4 di atas, sedangkan untuk gaji pokok Pegawai Negeri Sipil lulusan sarjana golongan IIIa yang tertinggi adalah Rp3.806.300,00.

2.1.8 Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana

Alumni atau lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari Universitas Negeri Semarang baik yang telah terserap di pasar kerja atau yang belum (Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang, Prosedur Mutu Penetapan Rumusan Kompetensi Lulusan 2010:1). Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai 3 Program Studi yaitu:

- a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Busana
- b. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Boga
- c. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Kecantikan.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Busana dan Konsentrasi Tata Boga adalah merupakan Program Studi yang ada di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan akreditasi A (amat baik). Program Studi ini menyelenggarakan Pendidikan Tata Busana dan Tata Boga dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang Tata Busana dan Tata Boga untuk menjadi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan SMK kelompok

pariwisata dengan kualifikasi Sarjana Pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil dan peka terhadap kelestarian lingkungan, alam, sosial, dan budaya.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai bagian dari Universitas Negeri Semarang telah banyak menghasilkan lulusan, melalui agenda rutin wisuda yang sejak tahun 2014 diadakan setiap tahun sebanyak 3 kali. Selama 2 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 120 mahasiswa. Apabila dilihat per periode wisuda, pada tahun 2014 periode I telah meluluskan sebanyak 27 mahasiswa, periode II sebanyak 22 mahasiswa, periode 3 sebanyak 20 mahasiswa. Pada tahun 2015 periode I telah meluluskan 34 mahasiswa, periode II sebanyak 17 mahasiswa (Sistem Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang, 2015).

2.1.9 Lulusan yang Berkualitas

Arti dasar dari kata kualitas menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah “kualitet”: “mutu, baik buruknya barang” Seperti halnya yang dikutip oleh Quraish Shihab (2001:329) yang mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu. Sedangkan apabila diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan (Quraish. Shihab, 1999: 280). Juga telah

dipaparkan oleh Guets dan Davis dalam bukunya Tjiptono menyatakan “kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”.

Di dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas atau mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dari konteks “proses” pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input (seperti bahan ajar: kognitif, afektif dan, psikomotorik), metodologi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Kualitas dalam konteks “hasil” pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh lembaga pendidikan pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester atau pembuatan tugas akhir perkuliahan. Selain itu kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan faktor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.

Pendidikan yang berkualitas dapat disimpulkan adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan dengan cara memberdayakan sumber-sumber pendidikan secara optimal

menjadi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di dunia kerja. Lembaga pendidikan yang unggul dan bermutu itu adalah lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan alumni yang dapat bersaing dengan alumni dari lembaga pendidikan lain di luar bangku perkuliahan. Kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif juga menjadi salah satu syarat pendidikan yang berkualitas. Lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang juga salah satu dari hasil lembaga pendidikan yang berkualitas.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini antara lain:

A. Studi Penelusuran Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Rachmi tahun 2015. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang memiliki lama waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dengan persentase sebesar 70% dan selebihnya adalah lama waktu tunggu alumni antara 3 bulan – lebih dari 12 bulan dengan persentase sebesar 30%.

Jenis pekerjaan alumni, yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program

Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu bekerja sebagai guru tata boga dan instruktur boga dengan persentase sebesar 28% dan bekerja sebagai wirausaha di bidang boga dengan persentase sebesar 9%, serta sebesar 63% bekerja sebagai guru non-boga, bekerja sebagai non-guru, dan tidak bekerja.

Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu 24% untuk tempat kerja atau instansi negeri, 56% untuk tempat kerja atau instansi swasta, dan 20% untuk tempat kerja atau instansi wiraswasta. Penghasilan atau gaji alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu rata-rata penghasilan kurang dari Rp 1.100.000,00 dengan persentase sebesar 41,75% dan selebihnya untuk rata-rata penghasilan lebih dari Rp 1.100.000,00 – lebih dari Rp 3.800.000,00 dengan persentase sebesar 58,2.

Uraian penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa relevansinya terdapat pada penelusuran alumni. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Rachmi dilakukan pada jurusan Tata Boga Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang wisudawan tahun 2010-2013. Sedangkan, penelitian penelusuran alumni yang dilakukan adalah pada alumni Tata Busana Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

B. Laporan *Tracer Study* Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera, dilakukan oleh Amir Syamsudin, dkk tahun 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berdomisili dan bekerja di Kota Medan, yakni sebanyak 71 alumni (39,4%). Alumni juga didapati banyak yang bekerja di luar Kota Medan namun masih di Provinsi Sumatera Utara. Hasil pelacakan mendapati jumlahnya sekitar 42 alumni (23,3%) bekerja di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil kajian mendapati bahwa sekitar 32 alumni (17,8%) bekerja di Kota Jakarta. Hasil pelacakan alumni mendapati bahwa 31 alumni (17,2%) saat ini merupakan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Namun jika dibandingkan dengan alumni yang bekerja di perusahaan swasta, jumlah alumni yang bekerja menjadi PNS masih kalah dari segi jumlah. Hasil pelacakan alumni tahun 2015 mendapati bahwa alumni yang bekerja di perusahaan swasta mencapai 74 alumni (41,1%). Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang mereka dapatkan dari Program Studi telah sangat sesuai dan sesuai, hanya 2,22% saja yang menyatakan bahwa kompetensi mereka kurang sesuai.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa pada umumnya pihak pengguna sudah merasa puas atas lulusan. Beberapa indikator menunjukkan perbaikan / peningkatan berbanding *tracer study* yang dilakukan ketika akreditasi 2010. Indikator-indikator yang meningkat berbanding *Tracer Study* tahun 2010 antara lain kemampuan berbahasa Inggris, keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan penggunaan teknologi. Namun demikian, Program Studi Ekonomi Pembangunan akan terus meningkatkan mutu lulusan sehingga pencapaian akan lebih baik lagi

untuk tahun - tahun yang akan datang.

Uraian penelitian di atas menjelaskan, dapat dikatakan bahwa relevansinya terdapat pada penelusuran alumni. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Tim *Tracer Study* Universitas Sumatera Utara dilakukan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara dan dilakukan secara Tim, sedangkan, penelitian penelusuran alumni yang dilakukan adalah pada alumni Tata Busana Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan dilakukan oleh individu.

C. *Tracer Study* Universitas Indonesia Tahun 2010 dilakukan oleh Career Development Center UI (CDC-UI) dengan peneliti utama Ahmad Syafiq, PhD, tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk masa tunggu kerja dari data median yang diperoleh untuk keseluruhan responden Universitas Indonesia adalah 3 bulan. Untuk fakultas yang masa tunggunya sama seperti median masa tunggu Universitas Indonesia adalah Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Keperawatan adalah fakultas dengan masa kerja respondennya paling lama yaitu 3.5 bulan, sedangkan fakultas yang masa tunggu kerja respondennya paling singkat adalah Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi yang masa tunggu kerjanya hanya 1 bulan.

Sebagian besar responden UI menjadi pekerja setelah menyelesaikan studinya, baik sebagai pekerja tetap sebesar 71,8% ataupun tidak tetap sebesar 12,5%. Sebesar 9.3% responden memutuskan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hanya sebesar 1.3% responden yang tidak bekerja. Pendapatan bulanan para responden dari pekerjaan utama paling dominan berada pada

kisaran 2.5 juta sampai 5 juta. Hanya 1.2% yang pendapatannya di atas 5 juta.

Dari segi kesesuaian antara perkiraan pekerjaan saat masuk kuliah dan kenyataan saat ini sebagian besar responden menyatakan sesuai yaitu sebesar 42.1%. Namun responden yang menyatakan tidak sesuai sebesar 28.5%. Hanya sebesar 11.7% yang menyatakan sangat sesuai dan 9.7% yang menyatakan sangat tidak sesuai. Dari informasi yang diperoleh Mismatch Horizontal (ketidaksesuaian bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu) paling tinggi adalah dari Fakultas Ilmu Budaya (41.5%) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (32.6%), sedangkan yang paling rendah adalah dari Fakultas Ilmu Keperawatan (7.4%), Kedokteran (2.6%), dan Kedokteran Gigi (0%). Untuk Mismatch Vertical (ketidaksesuaian tingkat pekerjaan dengan level kesarjanaan) Fakultas Kedokteran Gigi merupakan fakultas terbesar yang memiliki tingkat pekerjaan lebih tinggi dari level kesarjanaan yaitu sebesar 94.1%. Sedangkan Fakultas Psikologi merupakan Fakultas yang terbesar memiliki tingkat pekerjaan lebih rendah dari level kesarjanaan yaitu sebesar 11.2%.

Relevansi dalam penelitian yang dilakukan oleh tim Tracer Study UI dengan yang peneliti lakukan adalah penelusuran alumni, namun yang dilakukan oleh Tim Tracer Study UI dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari beberapa orang dan dilakukan di Universitas Indonesia, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian individu dan dilakukan hanya pada Program Studi S1, Pendidikan Tata Busana Unnes Wisudawan 2014-2015.

2.3 Pertanyaan Penelitian

Kajian teoritik dan latar belakang permasalahan yang dirumuskan pada bab sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi masa tunggu alumni Program Studi S1, Pendidikan Tata Busana FT UNNES?
2. Bagaimana deskripsi bidang pekerjaan alumni Program Studi S1, Pendidikan Tata Busana FT UNNES?
3. Bagaimana relevansi kurikulum Program Studi S1, Pendidikan Tata Busana FT UNNES dengan kebutuhan dunia kerja?
4. Bagaimana layanan dan fasilitas akademik pada Program Studi S1, Pendidikan Tata Busana FT UNNES?
5. Bagaimana saran dan masukan dari alumni kepada bagian akademik Unnes?

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 dari penelitian yang berjudul “*Tracer Study* Alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”, dapat diambil kesimpulan:

1. Rata-rata masa tunggu alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam mendapatkan pekerjaan pertama periode wisuda tahun 2014-2015 adalah lebih dari 3 bulan dengan persentase sebesar 67% dan 33% alumni memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan, sedangkan 5% sisanya tidak memiliki masa tunggu dikarenakan tidak bekerja.
2. Jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu sebesar 85% dengan penjabaran berikut: bekerja sebagai guru tata busana sebesar 54%, bekerja sebagai *pattern maker* 10%, bekerja sebagai wirausaha 19%, bekerja sebagai widya iswara 2%, bekerja sebagai desainer 0%, sedangkan bekerja diluar kompetensi lulusan sebesar 10%, dan sisanya 5% tidak bekerja.

3. Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu 38% untuk tempat kerja atau instansi sekolah swasta, 19% untuk tempat kerja atau instansi sekolah negeri, 19% untuk tempat kerja atau instansi Wirausaha, 2% untuk instansi pemerintah, 10% untuk tempat kerja di perusahaan swasta, dan 5% sisanya tidak memiliki pekerjaan.
4. Rata-rata penghasilan atau gaji alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 dengan persentase sebesar 40%, penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 dengan persentase sebesar 47%, dan 8% dengan penghasilan diatas Rp 3.000.000 sedangkan sebanyak 5% tidak memiliki penghasilan.
5. Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana dengan jumlah persentase sebesar 95% telah mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari universitas, dan sebesar 93% alumni berpendapat bahwa pekerjaan yang didapatkan saat ini sudah memenuhi harapan alumni dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Sebesar 7% dari jumlah alumni melanjutkan studi menuju jenjang pendidikan lebih lanjut setelah selesai dari bangku perkuliahan di Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Alumni sebesar 47% berpendapat pendidikan pembuatan lamaran kerja/prosedur melamar pekerjaan seharusnya dipelajari pada tahun pertama perkuliahan.

6. Keberhasilan jurusan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, termasuk dalam kategori sangat baik dikarenakan lebih dari setengah atau sebesar 87,9% alumni mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Relevan dengan pendidikan yang didapat dari semasa perkuliahan).

5.2 Saran

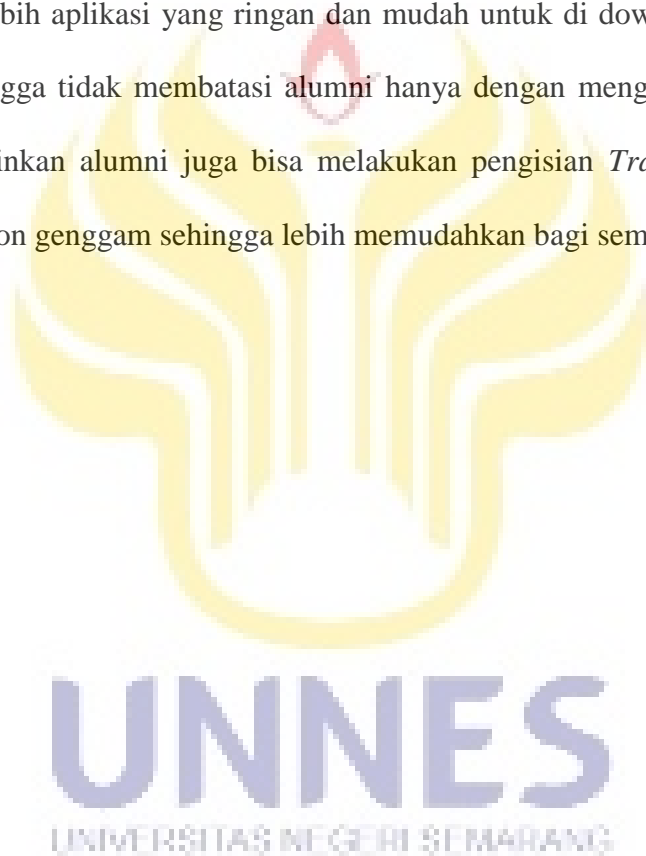
Saran yang dapat diberikan dari simpulan dan temuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas diharapkan mampu meningkatkan sarana dan pra sarana yang lebih aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga alumni mampu bersaing dengan imbang dan mampu mengharumkan nama universitas. Pihak Universitas juga perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak instansi negeri maupun instansi swasta untuk memudahkan alumni dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan dengan cara memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan melalui JIC (*Job Information Centre*). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan melalui pihak universitas di bangku perkuliahan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pengguna melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diharapkan mampu memberikan penanaman bekal untuk menghadapi dunia kerja dan menambah kesiapan mental mahasiswa melalui seminar jurusan maupun

melalui tenaga pendidik supaya di kemudian hari mahasiswa dapat menyesuaikan diri dari dunia pendidikan menuju dunia pekerjaan. Administrasi jurusan diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan para alumni, sehingga dalam mendapatkan data untuk alumni di masa yang akan datang bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi pihak Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana agar meningkatkan kinerja pendidik dalam pemberian materi teori dan praktek serta kemajuan teknologi supaya di kemudian hari alumni mampu bersaing di dunia kerja dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan di dunia perkuliahan. Selain itu diharapkan Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana agar menambah kerja sama dan relasi dengan bidang perindustrian maupun perusahaan yang terkait dengan kompetensi lulusan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa diharapkan untuk memberikan data pribadi dengan jelas seperti alamat rumah lengkap serta nomor telepon atau *handphone* yang dapat dihubungi, untuk memudahkan pihak kampus melacak dan menelusuri mahasiswa ketika sudah lulus dengan cara melengkapi data pribadi di Sistem Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang atau di jurusan masing-masing.
5. Bagi pihak Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana diharapkan untuk mampu melakukan kerjasama dengan pihak instansi negeri maupun instansi swasta untuk memudahkan alumni dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan serta memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan.

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kelemahan serta keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan sehingga untuk ke depannya penelusuran alumni dapat sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman dan teknologi. Diharapkan untuk ke depannya dapat dibuatkan aplikasi ataupun website yang memudahkan para alumni untuk melakukan pengisian dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Terlebih aplikasi yang ringan dan mudah untuk di download bagi alumni sehingga tidak membatasi alumni hanya dengan menggunakan computer melainkan alumni juga bisa melakukan pengisian *Tracer Study* melalui telepon genggam sehingga lebih memudahkan bagi semuanya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Supriyanto. 1997. *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Daerah* Jilid 4, Yogyakarta: IKIP

Ainil Fitri. 2010. *Hubungan motivasi dengan lamanya masa tunggu kerja pada lulusan fakultas keperawatan usu periode 2008 dan 2009.* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20054/4/Chapter%20II.pdf> diakses Desember 2015

Arsip Sistem Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang tahun 2015.

Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Arloka

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2014. *Daftar Upah Minimum Kota atau Kabupaten di Jawa Tengah 2014*. Jawa Tengah: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Dwi Ambarwati. 2013. *Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana Terhadap Minat Menjadi Pattern Maker di Butik Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung : Repository Perpustakaan UPI Edu.

Hamzah.B. Uno. 2009. *Desain Pembelajaran : Referensi Penting Untuk Para Guru, Dosen, Mahasiswa, Tutor Kursus dan Trainer Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang. 2010. *Prosedur Mutu: Penetapan Rumusan Kompetensi Lulusan*. Semarang: Kementerian Pendidikan Nasional

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2014. *Daftar UMP-UMR 2014 Seluruh Provinsi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2014. *Perubahan Keenambelas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Mengenai Gaji Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

M.A Birowo. 2014. *Kerja Sama Nilai Utama yang Dirasakan Alumni UMY*. Yogyakarta: BERNAS JOGJA

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2013. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Moh.Uzer Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Profil Jurusan TJP diperoleh <http://tjp.unnes.ac.id/tjpv3/index.php/en/profil-jurusan/visi-misi-dan-tujuan>, diakses pada tanggal 15 Desember 2015

Rekap Wisudawan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 (Tata Busana). www.akademik.unnes.ac.id, diakses pada tanggal 15 Desember 2015

S. Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Siswanto Sastrohadiwiryono. 2007. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soemantri., dkk. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: UNY.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Suharti, dkk. 2012. *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Satya Wacana*. FEB-UKSW. Salatiga. (akses 15 Desember 2015)

Sulis, 2011 <http://sulis00.edublogs.org/2014/02/03/perancang-busana/> diakses pada 15 Desember 2015

Suseno, Y. E. 2013. *Perbedaan Persepsi Antara Siswa Sekolah Negeri dan Swasta Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Surabaya: UNESA.

Sutiyoso, Bambang. 2008. *Hasil Penelusuran Dan Pengumpulan Data-Data Alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*. FH-UIN. Yogyakarta. (akses 15 Desember 2015).

Suyati, dkk. 2012. *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*. <http://e-jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/JP3B/article/download/272/240> diakses pada tanggal 15 Desember 2015

Tri Juniarti, dkk. 2013. *Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Penggajian Pada Pt. Nawakara*. FE-Universitas Bina Nusantara. Jakarta.

Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Direktur Pendidikan Menengah dan Umum*, Yogyakarta: Arloka.